

PENGEMBANGAN MODUL AJAR DIGITAL BERBASIS NEARPOD PADA KETERAMPILAN MENULIS TEKS ARGUMENTASI SISWA SMK

Ulfi Akhyatussyifa¹, Muhammad Badrus Siroj²

^{1,2}Universitas Negeri Semarang

¹syifaakhya28@students.unnes.ac.id, ²badrussiroj@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted in response to the limited argumentative writing abilities demonstrated by vocational high school students, which are influenced by students' difficulties in structuring arguments coherently and the limited use of interactive instructional media. The study seeks to design a digital teaching module integrated with Nearpod and to examine its feasibility, practicality, and effectiveness in enhancing students' argumentative writing competence. The research adopted a Research and Development (R&D) approach applying the ADDIE framework, encompassing the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The study involved 40 vocational high school students as participants. Data were collected through expert validation instruments, questionnaires assessing both teacher and student responses, as well as pretest and posttest assessments. The collected data were analyzed using both descriptive and inferential statistical methods, specifically the Wilcoxon signed-rank test and N-Gain analysis. The findings indicated that the developed module achieved a very high feasibility level, obtaining validation scores of 88% from material experts and 90% from media experts. Responses from both teachers and students categorized the module as highly practical, reflected in percentages of 86.6% and 88.2%, respectively. Furthermore, the effectiveness analysis revealed an improvement in students' average scores from 50.80 to 83.00. Based on the Wilcoxon test, the significance value obtained was 0.000 (< 0.05), which confirms the presence of a significant difference between the pretest and posttest results. The calculated N-Gain score of 0.31 demonstrated a moderate level of improvement. Accordingly, the Nearpod-based digital teaching module can be considered feasible, practical, and effective in supporting the development of argumentative writing skills.

Keywords: ADDIE, Argumentative Text, Digital Teaching Module, Nearpod, Writing Skills

ABSTRAK

Rendahnya kemampuan menulis argumentatif pada siswa sekolah menengah kejuruan menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini. Kondisi tersebut disebabkan oleh kesulitan siswa dalam menyusun argumen secara runtut serta kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang bersifat interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul ajar digital berbasis Nearpod serta menilai kelayakan, kepraktisan, dan efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan menulis argumentatif siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan,

implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas 40 siswa SMK. Pengumpulan data dilakukan melalui angket validasi oleh para ahli, angket respons guru dan siswa, serta tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Teknik analisis data yang digunakan mencakup analisis deskriptif dan inferensial, yaitu uji Wilcoxon dan perhitungan N-Gain. Temuan penelitian menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi, ditunjukkan oleh skor validasi sebesar 88% dari ahli materi dan 90% dari ahli media. Respons yang diberikan oleh guru dan siswa juga berada pada kategori sangat praktis, dengan persentase masing-masing sebesar 86,6% dan 88,2%. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari kenaikan nilai rata-rata dari 50,80 menjadi 83,00. Uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), yang menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Nilai N-Gain sebesar 0,31 menunjukkan bahwa peningkatan tersebut berada pada kategori sedang. Dengan demikian, modul ajar digital berbasis Nearpod dapat dinyatakan layak, praktis, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis argumentatif siswa.

Kata kunci: ADDIE, Keterampilan Menulis, Modul Ajar digital, Nearpod, Teks Argumentasi

A. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan teknologi digital membawa dampak pada transformasi pembelajaran di sekolah, yang tidak lagi sekadar berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada penguatan keterampilan abad ke-21. Keterampilan ini mencakup kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi sebagai kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik untuk menghadapi tantangan global (Makmuri et al., 2024). Dalam lingkungan pendidikan vokasi, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), penguasaan keterampilan tersebut menjadi semakin penting karena siswa dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja yang menuntut kemampuan berpikir analitis dan komunikatif secara efektif.

Salah satu keterampilan yang relevan dengan tuntutan tersebut adalah kemampuan menulis teks argumentasi. Keterampilan tersebut tidak sekadar mengajak siswa mengemukakan pendapat, melainkan juga menuntut kemampuan dalam menyusun argumen secara runtut dan logis yang didukung oleh data serta

fakta yang dapat dipertanggungjawabkan (Bilqis et al., 2023). Melalui kegiatan menulis argumentasi, siswa dilatih untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam merespons berbagai permasalahan. Namun demikian, kenyataan di lapangan memperlihatkan bahwa keterampilan siswa dalam menyusun teks argumentasi belum optimal. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun struktur argumen yang runtut, serta mengintegrasikan bukti yang relevan dalam tulisan mereka (Dwisaptarida et al., 2024; Wijayanti & Rahmawati, 2024).

Kondisi tersebut semakin dipengaruhi oleh pelaksanaan pembelajaran yang masih cenderung konvensional dan berorientasi pada guru, sehingga kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar menjadi terbatas. Di samping itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada aspek keterampilan menulis, masih belum dimanfaatkan secara optimal (Firdaus & Setiawan, 2024). Hal tersebut menyebabkan pembelajaran terasa kurang menarik serta belum mampu

mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang telah akrab dengan penggunaan teknologi digital.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemanfaatan teknologi dalam bentuk modul ajar digital menjadi salah satu alternatif solusi yang relevan. Modul ajar digital memiliki keunggulan dalam memadukan berbagai unsur multimedia, seperti teks, gambar, audio, dan video, sekaligus menghadirkan aktivitas pembelajaran yang bersifat interaktif. Melalui fitur tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar secara lebih mandiri serta berperan aktif dalam membangun pemahamannya (Idayanti et al., 2024). Lebih lanjut, penggunaan modul digital berperan dalam meningkatkan keaktifan dan ketertarikan siswa dalam belajar, yang kemudian berkontribusi positif terhadap hasil belajar yang diperoleh (Zou et al., 2025).

Secara konseptual, pengembangan modul ajar digital ini berlandaskan pada teori konstruktivisme yang memandang pembelajaran sebagai proses aktif, di mana pengetahuan dibangun oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang mereka alami (Almulla,

2023). Selain itu, teori belajar bermakna juga menjadi landasan dalam pengembangan modul ini, di mana pembelajaran yang efektif berlangsung saat informasi baru dihubungkan dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki oleh siswa. (Roelle et al., 2026; Pratama et al., 2025; Fonseca et al., 2024). Dengan demikian, modul yang dikembangkan tidak sekadar memuat penyampaian materi, melainkan juga disusun untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu platform yang dapat mendukung pengembangan modul ajar digital interaktif adalah Nearpod. Platform ini menyediakan sejumlah fitur pendukung pembelajaran, seperti kuis interaktif, jajak pendapat, forum diskusi, dan aktivitas kolaboratif, yang mendorong keterlibatan langsung siswa dalam kegiatan belajar. Penggunaan Nearpod dalam pembelajaran terbukti dapat mendorong peningkatan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa (Karimah et al., 2024; Samosir et al., 2025; Custodio et al., 2025). Meskipun demikian, pemanfaatan Nearpod pada pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam keterampilan menulis teks argumentatif di SMK, masih

belum banyak dikembangkan (Dewi et al., 2023). Temuan tersebut mengindikasikan masih adanya ruang penelitian yang perlu ditelaah lebih mendalam.

Mengacu pada penjelasan sebelumnya, penelitian ini diarahkan untuk mengembangkan modul ajar digital berbasis Nearpod melalui penggunaan model ADDIE, yang terdiri atas tahapan analysis, design, development, implementation, dan evaluation (Branch, 2009; Zamsiswaya et al., 2024). Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul ajar digital, menilai tingkat kelayakan dan kepraktisannya, serta mengkaji efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi pada siswa SMK. Melalui penelitian ini, diharapkan tercipta kontribusi praktis dalam bentuk media pembelajaran inovatif sebagai alternatif pembelajaran, serta kontribusi teoretis yang mendukung pengembangan pembelajaran berbasis teknologi pada pendidikan bahasa.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan Research and Development (R&D) melalui model

ADDIE yang meliputi lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*, guna mendukung proses pengembangan dan pengujian efektivitas modul ajar digital berbasis Nearpod. Metode ini dipilih karena dinilai mampu menghasilkan produk pembelajaran yang disusun secara sistematis serta telah melalui proses pengujian yang jelas (Sugiyono, 2019; Spatioti et al., 2022). Lima tahapan dalam model ADDIE meliputi: (1) analysis guna mengidentifikasi kebutuhan siswa, kurikulum, dan materi pembelajaran; (2) design untuk merancang struktur dan tampilan modul; (3) development yang mencakup proses pengembangan produk serta validasi ahli; (4) implementation melalui pelaksanaan uji coba pada siswa; dan (5) evaluation yang bertujuan menilai kelayakan serta efektivitas produk (Umami & Sakti, 2024). Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMK Bina Nusantara Ungaran tahun ajaran 2025/2026. Sampel berjumlah 40 siswa dari dua kelas yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesiapan teknologi dan kesesuaian pembelajaran (Pidrawan et al., 2022). Jumlah sampel memenuhi kriteria

minimal penelitian kuantitatif (Sofyani, 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, penyebaran angket, pelaksanaan tes, observasi, serta dokumentasi. Wawancara digunakan untuk analisis kebutuhan, kuesioner untuk validasi ahli dan respons pengguna, serta tes *pretest* dan *posttest* untuk mengukur keterampilan menulis teks argumentasi. Penilaian menggunakan rubrik analitik yang mencakup aspek struktur, isi, bahasa, dan mekanik penulisan (Widiastuti et al., 2022). Observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dan triangulasi.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis data validasi serta respons dilakukan dengan teknik persentase guna menilai kelayakan dan kepraktisan (Riduwan, 2020). Selanjutnya, data hasil tes dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dan *N-Gain* untuk mengetahui efektivitas peningkatan hasil belajar (Harianja et al., 2024). Sementara itu, analisis data kualitatif dilakukan secara deskriptif dengan tahapan reduksi, penyajian, dan

penarikan kesimpulan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Variabel penelitian terdiri atas modul ajar digital berbasis Nearpod sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis teks argumentasi sebagai variabel terikat. Selain itu, literasi digital dan ketersediaan infrastruktur teknologi berperan sebagai variabel pendukung dalam menentukan efektivitas penggunaan modul (Utami et al., 2025).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa modul ajar digital berbasis Nearpod yang dikembangkan dinyatakan layak dan praktis, serta efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks argumentasi pada siswa SMK. Pengujian kelayakan dilakukan melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media dengan memanfaatkan instrumen skala Likert.

Tabel 1. Validasi Ahli Materi dan Media

Validator	Skor Maksimal	Skor Diperoleh	Persentase	Kategori
Ahli Materi	50	44	88%	Sangat Layak

Ahli Media	50	45	90%	Sangat Layak
------------	----	----	-----	--------------

Mengacu pada Tabel 1, hasil validasi memperlihatkan bahwa modul yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa materi yang disajikan telah selaras dengan tujuan pembelajaran, tersusun secara sistematis, serta didukung oleh desain media yang menarik dan mudah dioperasikan.

Kepraktisan modul dianalisis melalui respons guru dan siswa setelah implementasi dalam pembelajaran.

Tabel 2. Respon Guru dan Siswa

Responden	Skor Maksimal	Skor Diperoleh	Persentase	Kategori
Guru	60	52	86,6%	Sangat Praktis
Siswa	2400	2117	88,2%	Sangat Praktis

Mengacu pada Tabel 2, modul yang dikembangkan tergolong dalam kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul mudah diterapkan dalam proses pembelajaran serta mampu mendorong partisipasi aktif siswa.

Analisis efektivitas modul dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest siswa.

Tabel 3. Analisis Pretest dan Posttest

Tes	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Pre test	40	30	76	50,80	10,27
Posttest	40	70	98	83,00	7,67

Berdasarkan data pada Tabel 3, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 50,80 menjadi 83,00. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan modul ajar digital berbasis Nearpod memberikan dampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berikutnya, uji normalitas dilakukan guna mengetahui distribusi data yang dihasilkan.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig. Shapiro-Wilk
Pretest	0,063
Posttest	0,012

Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa distribusi data posttest tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan pendekatan nonparametrik. Pengujian homogenitas dilakukan guna memastikan keseragaman varians pada data penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pretest dan Posttest	0,359	Homogen

Analisis data menunjukkan bahwa varians yang diperoleh bersifat homogen. Selanjutnya, uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis perbedaan antara hasil pretest dan posttest.

Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon

Z	Sig. (2-tailed)
-5,515	0,000

Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest. Peningkatan kemampuan siswa kemudian dihitung melalui analisis N-Gain.

Tabel 7. Pretest, Posttest dan N-Gain

N	Pretest (x̄)	Posttest (x̄)	N-Gain	Kategori
40	50,80	83,00	0,31	Sedang

Hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,31 mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan siswa berada pada tingkat sedang.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pengembangan modul ajar digital berbasis Nearpod dengan menggunakan model ADDIE mampu menghasilkan media pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Model ADDIE

menawarkan alur kerja yang terstruktur, mulai dari tahap analisis hingga evaluasi, sehingga produk yang dikembangkan dapat menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

Pada tahap analisis, hasil kajian menunjukkan bahwa siswa memiliki potensi dalam berpikir kritis, namun mengalami kesulitan dalam menyusun argumen secara tertulis. Kesulitan tersebut terutama berkaitan dengan kemampuan mengorganisasi ide secara logis serta mengaitkan pendapat dengan bukti yang relevan. Situasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis tidak cukup hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga membutuhkan dukungan media yang dapat membantu siswa mengembangkan proses berpikir secara sistematis.

Pengembangan modul berbasis Nearpod menjadi solusi yang tepat karena mampu mengintegrasikan materi dengan aktivitas pembelajaran interaktif. Pada tahap perancangan dan pengembangan, modul disusun dengan memanfaatkan fitur seperti kuis interaktif, diskusi, dan latihan menulis. Keberadaan fitur-fitur tersebut mendorong keterlibatan aktif

siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Jika ditinjau secara teoretis, hasil penelitian ini menguatkan pendekatan konstruktivistik yang memposisikan siswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam mengembangkan serta mengolah ide secara mandiri. Berdasarkan penilaian kelayakan, hasil validasi menunjukkan bahwa modul telah memenuhi standar kualitas bahan ajar, baik dari segi isi maupun tampilan. Materi yang disusun secara sistematis memudahkan siswa dalam memahami struktur teks argumentasi, sedangkan desain visual yang menarik meningkatkan perhatian dan minat belajar.

Pada aspek kepraktisan, respons positif dari guru dan siswa menunjukkan kemudahan penggunaan modul dalam kegiatan pembelajaran. Kemudahan penggunaan ini menjadi faktor penting dalam implementasi media pembelajaran digital, karena dapat mendukung efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Pada aspek efektivitas, kenaikan nilai rata-rata siswa serta hasil analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan modul terhadap kemampuan menulis teks argumentasi. Nilai N-Gain yang termasuk kategori sedang menandakan bahwa meskipun peningkatan belum maksimal, modul tetap memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kemampuan siswa.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran digital interaktif memiliki kontribusi dalam meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara siswa dan materi, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan temuan penelitian, modul ajar digital berbasis Nearpod terbukti efektif sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi. Keefektifan ini tidak hanya bergantung pada mutu materi yang disajikan, tetapi juga pada kemampuan media dalam

menghadirkan proses pembelajaran yang interaktif, menarik, dan partisipatif.

D. Kesimpulan

Penerapan model ADDIE yang terdiri atas tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi dalam penelitian ini menghasilkan modul ajar digital berbasis Nearpod yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi.

Hasil validasi menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi, dengan skor sebesar 88% dari ahli materi dan 90% dari ahli media. Respons positif dari guru dan siswa yang berada pada kategori sangat praktis juga memperlihatkan bahwa modul mudah dioperasikan, menarik, serta efektif dalam mendukung proses pembelajaran.

Penggunaan modul ajar digital berbasis Nearpod juga menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi siswa. Hal ini tercermin dari meningkatnya nilai rata-rata siswa dari 50,80 menjadi 83,00, yang diperkuat oleh hasil uji Wilcoxon

dengan nilai signifikansi 0,000 serta nilai N-Gain sebesar 0,31 pada kategori sedang. Dengan demikian, modul ini memiliki potensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran alternatif yang mampu mendukung pembelajaran menulis secara interaktif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Almulla, M. A. (2023). Constructivism learning theory: A paradigm for students' critical thinking, creativity, and problem solving to affect academic performance in higher education. *Cogent Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2172929>
- Bilqis, A., Iswara, P. D., & Aeni, A. N. (2023). Pengembangan e-book interaktif untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi kelas IV. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(2), 437–448. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.628>
- Dewi, W. D. P. F., Santosa, M. H., & Dewi, K. S. (2023). The effect of Nearpod toward tenth-grade students' reading skill in a

- public senior high school in North Bali, Indonesia. *PANYONARA: Journal of English Education*, 5(2), 189–204.
<https://doi.org/10.19105/panyonara.v5i2.9979>
- Dwisaptarida, F., Suhendra, & Wiati, I. (2024). Peningkatan keterampilan menulis teks argumentasi dengan metode four square pada siswa kelas XI. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(1), 83–92.
<https://doi.org/10.30651/st.v17i1.20325>
- Firdaus, A. A., & Setiawan, B. (2024). Implementasi pembelajaran menulis teks argumentasi dengan model problem based learning di SMA Negeri 1 Ngrambe. *Bahasa dan Sastra*, 10(3).
- Fonseca, A. P., Zegers, C., & Firoozi, S. (2024). Collaborative learning ecosystems: Enhancing communities of practice in digital spaces. *International Journal of Strategy and Organisational Learning*, 1(2).
<https://doi.org/10.56830/ijsol12.202405>
- Harianja, M. R., Yusup, M., & Siahaan, S. M. (2024). Uji N-Gain pada efektivitas penggunaan game dengan strategi SGQ untuk meningkatkan berpikir komputasi dalam literasi energi. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 13(2).
<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i2.25168>
- Idayanti, Z., & Suleman, M. A. (2024). E-modul sebagai bahan ajar mandiri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 127–133.
<https://doi.org/10.23887/jppp.v8i1.61283>
- Karimah, M., Saputri, I. W., Adji, W. M., & Susilo, D. E. (2024). Aplikasi Nearpod sebagai media pembelajaran berbasis STEM terhadap kemampuan literasi numerasi peserta didik. *PRISMA*, 7, 524–528.
- Makmuri, M., Harun, I., & Sultan, U. (2024). Pengembangan keterampilan abad 21 dalam pembelajaran (critical thinking,

- creativity, communication, dan collaboration).
- Pidrawan, I. G. A., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2022). Analisis strategi, aktivitas, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1).
- Pratama, A., Nugroho, B., et al. (2025). (Sesuaikan judul lengkap sesuai sumber asli).
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles, dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Roelle, J., & Richter, T. (2026). Maintaining the outcomes of meaningful learning: Where are we and where do we need to go? *Learning and Instruction*, 102. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2025.102277>
- Samosir, A. B. S., & Ginting, P. (2025). The effect of Nearpod in enhancing writing skills of Thai EFL students. *Journal of English Language and Education*, 10. <https://doi.org/10.31004/jele.v%25vi%25i.1243>
- Sofyani, H. (2023). Penentuan jumlah sampel pada penelitian akuntansi dan bisnis berpendekatan kuantitatif. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 311–319. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.19031>
- Spatioti, A. G., Kazanidis, I., & Pange, J. (2022). A comparative study of the ADDIE instructional design model in distance education. *Information*, 13(9). <https://doi.org/10.3390/info13090402>
- Umami, D. V., & Sakti, N. C. (2024). Pengembangan bahan ajar e-modul berbasis flipbook untuk meningkatkan hasil belajar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 6138–6149. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7589>
- Utami, N. P. A., Suastika, I. N., & Parmiti, D. P. (2025). Exploring student curiosity as a moderator in reward-based STAD. *Psychology, Evaluation*,

- and Technology in Educational Research*, 7(2), 281–291.
<https://doi.org/10.33292/petier.v7i2.303>
- Widiastuti, N. P. K., Putrayasa, I. B., & Adnyana, K. S. (2022). Instrumen penilaian keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 5(1), 50–56.
- <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i1.42473>
- Wijayanti, D., & Rahmawati, (2024). (Lengkapi sesuai sumber asli).
- Zou, Y., Kuek, F., Feng, W., & Cheng, X. (2025). Digital learning in the 21st century: Trends, challenges, and innovations in technology integration. *Frontiers in Education*, 10.
<https://doi.org/10.3389/educ.2025.1562391>